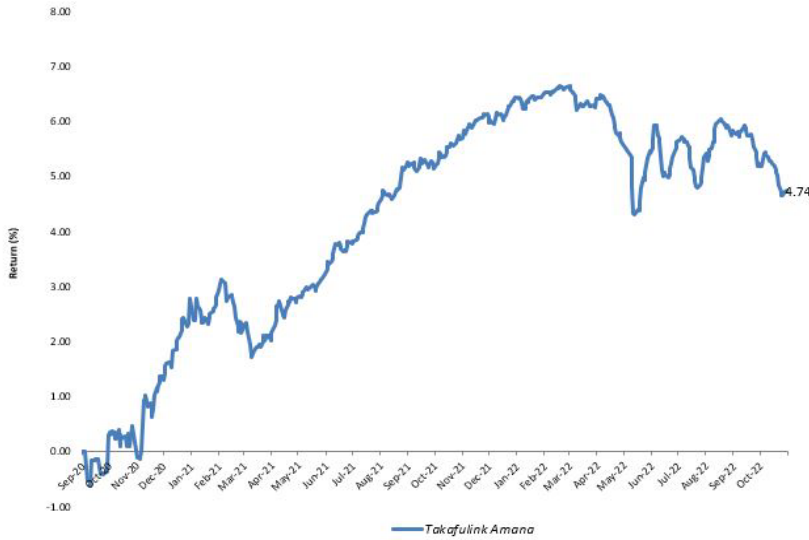


Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

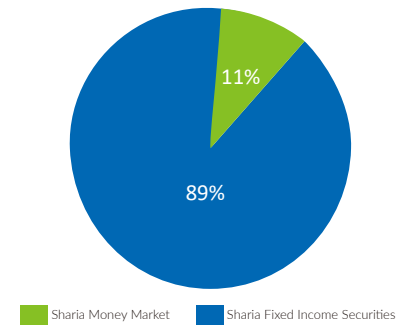
Takafulink Salam Amana

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2022)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Amana	-0,42%	-0,57%	-0,85%	-1,60%	4,74%
Benchmark	-0,30%	0,03%	0,09%	0,18%	5,41%

Takafulink Amana sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 4,74%

Market Note

Indeks Sukuk Obligasi IBPA melemah -0,30% pada bulan Oktober 2022, sementara Rupiah melemah 1,93% ke level Rp 15.542/USD.

Di Amerika Serikat, inflasi bulan September mengalami penurunan dan selama tiga bulan berturut-turut menjadi 8,2%. Sementara itu, inflasi inti tercatat sebesar 0,6% MoM, lebih tinggi dari ekspektasi. Dari dalam negeri, Indonesia kembali melaporkan data-data yang cukup solid dengan neraca perdagangan yang positif di bulan September dan anggaran negara secara year to date surplus sebesar Rp 60,9 Triliun.

Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuan BI-7DRRR sebesar 50bps pada pertemuan bulan Oktober menjadi 4,75% dan hal tersebut sesuai ekspektasi para analis. Keputusan BI tersebut didasari pada pandangan bahwa inflasi akan meningkat lebih lanjut, dimana BI memperkirakan inflasi inti akan mencapai 6,3% di akhir tahun 2022 dan diproyeksikan akan kurang dari 4,0% di tahun 2023. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 7,54% dari sebelumnya 7,37%. Dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi tahunan Indonesia berada di level 5,71% sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 4,9 miliar pada bulan sebelumnya.

Amana - Top 10 Holdings*

Bank Permata Syariah
PBS011
PBS012
PBS029
RD Eastspring Syariah Fixed Income Amanah
SIEXCL01ECN2
SIISAT01ECN2
SIISAT02CCN2
SMADMF04BCN3
SMSMII02BCN1

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 27.260.013.465,06

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 26.027.134,15

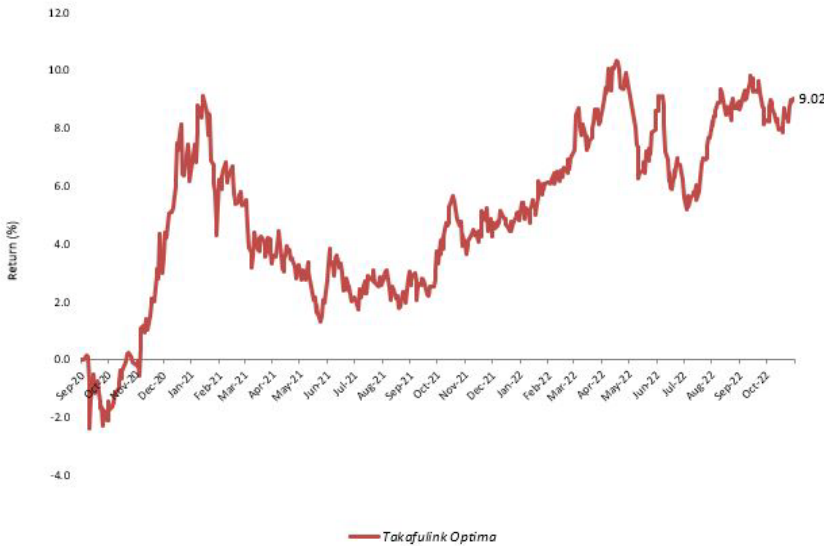
PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

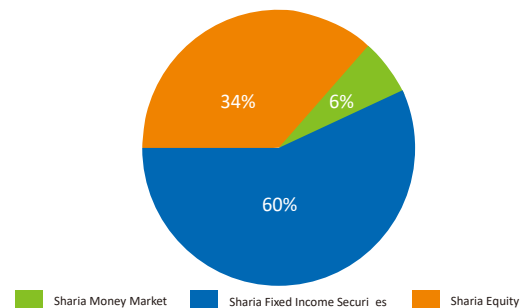
Takafulink Salam Optima

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2022)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Optima	0,72%	1,29%	-0,80%	4,01%	9,02%
Benchmark	0,17%	1,08%	0,17%	3,28%	10,97%

Takafulink Optima sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 9,02%

Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) menguat sebesar +1,20% pada Oktober 2022. Sektor Energi dan Transportasi mencatatkan kinerja positif yang tertinggi, sementara Infrastruktur dan Teknologi merupakan sektor dengan kinerja terendah.

Indeks diawali secara melemah didorong oleh pengumuman inflasi AS (Amerika Serikat) bulan September yang mencapai 8,2%. Meski angka tersebut lebih tinggi dari ekspektasi konsensus, tapi mengalami penurunan selama tiga bulan berturut-turut.

Dari dalam negeri, Indonesia kembali melaporkan data-data yang cukup solid dengan neraca perdagangan yang positif di bulan September dan anggaran negara secara year to date surplus sebesar Rp 60,9 Triliun. Sentimen positif juga datang setelah nama-nama perbankan besar mengumumkan hasil kinerja Q3-2022 yang lebih baik dari perkiraan, sehingga meningkatkan selera untuk arus dana asing masuk dan membuat indeks ditutup lebih tinggi pada bulan tersebut.

Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuan BI-7DRRR sebesar 50bps pada pertemuan bulan Oktober menjadi 4,75% dan hal tersebut sesuai ekspektasi para analis. Keputusan BI tersebut didasari pada pandangan bahwa inflasi akan meningkat lebih lanjut, dimana BI memperkirakan inflasi inti akan mencapai 6,3% di akhir tahun 2022 dan diproyeksikan akan kurang dari 4,0% di tahun 2023.

Performa sebaliknya dialami di instrumen pendapatan tetap yang ditunjukkan dengan Indeks Sukuk Obligasi IBPA melemah -0,30% pada bulan Oktober 2022. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 7,54% dari sebelumnya 7,37%. Nilai tukar Rupiah melemah 1.93% ke level Rp 15.542/USD. Dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi tahunan Indonesia berada di level 5,71% sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 4,9 miliar pada bulan sebelumnya.

Optima - Top 10 Holdings*

ADRO
KLBK
MDKA
PBS011
PBS012
PBS026
SIISAT02CCN2
SMADMF03CCN2
TLKM
UNTR

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 124.358.309.134,25

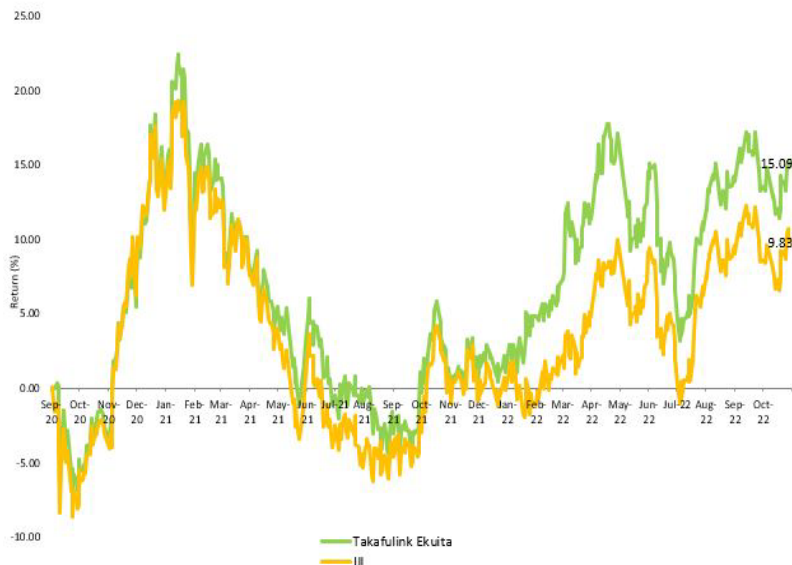
Kustodian : Standard Chartered Bank
 Publikasi NAB : Harian
 Mata Uang : Rupiah
 Jumlah unit : 114.066.782,01

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
 www.takaful.co.id

Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer
 Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2022)

	1 bulan	3 bulan	6 Bulan	YTD	Sejak Terbit
Ekuita	1,38%	4,07%	-1,73%	13,83%	15,09%
Benchmark (JII)	1,19%	3,40%	-0,14%	10,02%	9,83%

Takafulink Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 15,09%

Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) menguat sebesar +1,20% pada Oktober 2022. Sektor Energi dan Transportasi mencatatkan kinerja positif yang tertinggi, sementara Infrastruktur dan Teknologi merupakan sektor dengan kinerja terendah.

Indeks diawali secara melemah didorong oleh pengumuman inflasi AS (Amerika Serikat) bulan September yang mencapai 8,2%. Meski angka tersebut lebih tinggi dari ekspektasi konsensus, tapi mengalami penurunan selama tiga bulan berturut-turut.

Dari dalam negeri, Indonesia kembali melaporkan data-data yang cukup solid dengan neraca perdagangan yang positif di bulan September dan anggaran negara secara year to date surplus sebesar Rp 60,9 Triliun. Sentimen positif juga datang setelah nama-nama perbankan besar mengumumkan hasil kinerja Q3-2022 yang lebih baik dari perkiraan, sehingga meningkatkan selera untuk arus dana asing masuk dan membuat indeks ditutup lebih tinggi pada bulan tersebut.

Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuan BI-7DRRR sebesar 50bps pada pertemuan bulan Oktober menjadi 4,75% dan hal tersebut sesuai ekspektasi para analis. Keputusan BI tersebut didasari pada pandangan bahwa inflasi akan meningkat lebih lanjut, dimana BI memperkirakan inflasi inti akan mencapai 6,3% di akhir tahun 2022 dan diproyeksikan akan kurang dari 4,0% di tahun 2023.

Nilai tukar Rupiah di bulan Oktober 2022 melemah 1,93% ke level Rp 15.542/USD. Dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi tahunan Indonesia berada di level 5,71%, sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 4,9 miliar pada bulan sebelumnya.

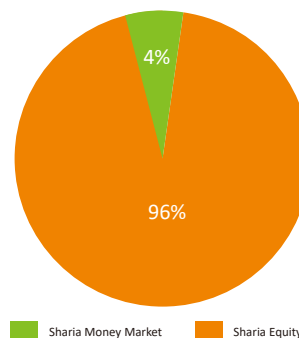
Takafulink Salam Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Ekuita - Top 10 Holdings*

ADRO
CPIN
ICBP
INKP
ITMG
KLBF
MDKA
PGAS
TLKM
UNTR

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 137.918.365.477,43

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 119.838.040,75

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
 Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.